

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan yang dirumuskan, maka penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Penelitian kausatif merupakan penelitian yang berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2009). Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi dengan kata lain, sejumlah, tetapi tidak semua elemen populasi akan membentuk sampel. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian Sekaran, (2009). Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2013) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan

sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Kriterianya yaitu auditor yang telah bekerja minimal 2 tahun.

**Tabel 3.1**  
**Nama Kantor Akuntan Publik yang berada di Pekanbaru**

No	Nama KAP	Alamat	Contacts Person
1	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1 F Labuh Baru Timur, Payung Sekaki Pekanbaru 28291	Telp : (0761) 63789, Fax : (0761) 22072
2	KAP Khairul & Rekan	Jl. Panjaitan No. 2 Pekanbaru 22071	Telp: (0761) 45370 Fax: (0761) 45370 Email: <a href="mailto:khairulegab@gmail.com">khairulegab@gmail.com</a>
3	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 50 Pekanbaru 28122	Telp : (0761) 45200 Fax : (0761) 45200 Email: <a href="mailto:kapgwa_pku@yahoo.com">kapgwa_pku@yahoo.com</a>
4	KAP Hadibroto & Rekan	Jl. Teratai No. 18 RT 002/002 Suka Jadi Pekanbaru 28121	Telp : (0761) 20044 Fax : (0761) 20044 Email : <a href="mailto:kaphadibroto@yahoo.co.id">kaphadibroto@yahoo.co.id</a>
5	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Jl. Darma Bhakti No. 16 A Sigunggung, Payung Sekaki Pekanbaru 28133	Telp : (0761) 7023699 Email : kap.katiodanrekan@yahoo.com
6	KAP Drs. SELAMAT SINURAYA & REKAN (CABANG)	Jl. Durian No.1 F Samping Pemancar TVRI Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28291	Telp : (0761) 22769 Fax : (0761) 7076187 Email : <a href="mailto:sinuraya_akuntan@yahoo.co.id">sinuraya_akuntan@yahoo.co.id</a>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Kap Rama Wendra & Rekan (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No. 22 B Pekanbaru	Telp : (0761) 383854 Fax : (0761) 46257
---	---	--	--

(Sumber : [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id) 2017)

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek, dimana data ini dihasilkan nantinya dari responden itu sendiri dapat berbentuk tanggapan (respon) tertulis sebagai hasil jawaban dari kuesioner.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan secara langsung. Yaitu dengan menyebarkan angket (kuesioner). Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti Narbuko dan Abu Ahmadi, (2010).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner disebarikan secara langsung pada responden. Untuk

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengantisipasi rendahnya tingkat respon (respon rate), yaitu dengan cara mengantar langsung kuesioner kepada para responden.

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu : variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiono (2009) menyatakan *variabel independen* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). Menurut Sugiono (2009) variabel dependen (terikat) adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit judgement*.

Berikut ini adalah variabel-variabel penelitian yang digunakan serta pengukurannya:

#### a. *Gender* (X1)

*Gender* dalam penelitian ini merupakan suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan wanita yang berkembang dalam masyarakat Jamilah, dkk (2007) dalam Praditaningrum, (2012). Variabel ini diukur menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Dona Angrea Sari (2011), yaitu dengan adanya perbedaan secara umum kaum laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam aspek kehidupan dan adanya perbedaan perilaku etis wanita dan pria. Jenis kelamin merupakan kodrat



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditentukan secara biologis dan secara manusiawi pria dan wanita akan menunjukkan perbedaan perilaku dan tindakan. Dengan 5 pertanyaan yang diukur dengan 5 point skala likert, yaitu nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

#### b. Tekanan Ketaatan (X2)

Teori ketaatan menyatakan bahwa instruksi dalam suatu organisasi mempengaruhi perilaku bawahan karna atasan memiliki otoritasi. Tekanan ketaatan adalah tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika. Penelitian ini mengadopsi penelitian dari Jamilah, dkk (2007) dengan indikator tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi klien dan tekanan yang diterima auditor dalam menghadapi atasan. Dalam penelitian ini tekanan ketaatan diukur dengan skala likert 5 poin yaitu (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) netral (4) setuju, dan (5) sangat setuju yang terdiri dari 5 pernyataan.

#### c. Kompleksitas Tugas (X3)

Kompleksitas tugas adalah banyak dan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas tersebut menjadi sulit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan kemampuan atau keahlian dalam menyelesaikan tugas. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Jamilah, dkk (2007). Kompleksitas tugas merupakan variabel independen yang diukur dengan skala likert 5 poin yaitu, yaitu (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) netral (4) setuju, dan (5) sangat setuju yang terdiri dari 5 pernyataan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Pengalaman Auditor (X4)**

Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lainnya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor akan semakin meningkat keahlian auditor dalam menjalankan tugasnya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lamanya bekerja dan banyaknya tugas audit, Asih (2006). Penelitian ini mengadopsi dari penelitian Annisa Dinda Bestari (2013) pengalaman merupakan variabel independen yang diukur menggunakan metode skala likert yaitu, (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) netral (4) setuju, dan (5) sangat setuju yang terdiri dari 5 pernyataan.

**e. Audit Judgment (Y)**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit judgment* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kinerja auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain Sanusi, dkk (2007) dikutip dalam Puspitasari (2011). *Audit judgment* merupakan variabel dependen yang diukur dengan skala likert 5 poin yaitu, (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) netral (4) setuju, dan (5) Sangat Setuju. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat materialitas dan tingkat resiko audit yang digunakan untuk mengetahui tingkat *judgment* auditor (Rizsqi Puspitasari, 2014).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Ringkasan Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	<i>Gender (X1)</i>	Perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama, perilaku etis, perbedaan secara biologis, perbedaan perilaku dan tindakan, serta faktor individual dalam kemampuan menerima perilaku etis dan tidak etis.	Interval	Likert
2	Tekanan Ketaatan (X2)	tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi klien dan atasan .	Interval	Likert
3	Kompleksitas Tugas (X3)	Tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas.	Interval	Likert
4	Pengalaman Auditor (X4)	Lamanya bekerja dan banyaknya tugas audit.	Interval	Likert
5	<i>Audit Judgment (Y)</i>	tingkat materialitas dan tingkat resiko audit untuk mengetahui tingkat <i>judgment</i> auditor.	Interval	Likert

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Variabel yang diukur dalam kuesioner mencakup: 1) *gender*, 2) tekanan ketaatan, 3) kompleksitas tugas, 4)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengalaman auditor. Kuesioner terdiri dari sejumlah pernyataan yang menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Uji kualitas data

Penelitian yang mengukur variabel dengan instrumen dalam kuesioner harus diuji kualitas datanya atau syarat yang penting yang perlu dalam kuesioner seperti: keharusan suatu kuesioner harus valid dan reliabel. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau reliabel untuk variabel yang akan diukur, sehingga penelitian ini bisa mendukung hipotesis.

Kesungguhan dan kejujuran responden dalam menjawab kuesioner akan sangat menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Kesungguhan responden ini dipengaruhi oleh faktor situasional dan kualitas dari alat ukur yang digunakan. Penggunaan alat ukur untuk mengukur variabel penelitian akan menentukan keabsahan suatu hasil penelitian. Hal ini dikarenakan jika alat ukur yang digunakan tidak valid, maka akan mengakibatkan hasil penelitian menjadi bias atau tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Maka dari itu, di dalam penelitian ini menggunakan 2 macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner Ghazali (2009)



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan, apabila antar skor masing-masing pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya Ghozali (2009).

### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dari data yang dikumpulkan, suatu kuesioner dikatakan *reliable* (handal) jika jawaban pertanyaan seseorang adalah konsisten dari waktu ke waktu Ghozali (2009), pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Sedangkan cara menghitungnya peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan batasan nilai minimum 0,6 Ghozali (2009) apabila koefisien Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut lebih reliabilitas untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Peguujian asumsi klasik bertujuan untuk melihat kelayakan model serta untuk melihat apakah terdapat pelanggaran asumsi klasik dalam model regresi berganda, karena model regresi berganda yang baik adalah model yang lolos dari pengujian asumsi klasik. Terdapat tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh model regresi agar parameter estimasi tidak bias, yaitu:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot. Selain itu uji normalitas juga dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance*. Multikolinearitas terjadi jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0.1 (Ghozali, 2013).

### 3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya (Ghozali (2012)). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Santoso (2012), deteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan besaran Durbin-Watson (DW) yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Angka DW dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angka DW dibawah -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Angka DW di bawah +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

#### 3.7.2.4 Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Heterokedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mendeteksi Heterokedastisitas dapat melihat grafik *scatterplot*. Deteksinya dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual yang telah di *studentized*. Dasar pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut (a) jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar), maka telah terjadi heterokedastisitas dan (b) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.8 Metode Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini digunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*Multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan untuk menguji H1, H2, H3, H4, H5, dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi

ekspektasi peneliti mengenai Pengaruh *Gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment*.

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : *Audit Judgment*.

A = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  dan  $\beta_5$  : koefisien regresi

X1 = *gender*

X2 = tekanan ketaatan

X3 = kompleksitas tugas

X4 = pengalaman auditor

e = error

### 3.8.2 Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 0,05 jika nilai t terhitung lebih kecil dari nilai t tabel pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  diterima Ghozali (2012).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8.3 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 Ghozali (2012).

### 3.8.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien Determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghozali (2012).